

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Nilai randemen kitosan yang didapatkan menurun semakin bertambahnya suhu deasetilasi disebabkan suhu pemanasan pada proses deasetilasi tinggi akan mendegradasi polimer menjadi polimer yang memiliki berat molekul ringan.
2. Nilai kadar air kitosan yang didapatkan semakin tinggi dengan bertambahnya suhu deasetilasi. Sedangkan nilai kadar abu menurun semakin bertambahnya suhu deasetilasi disebabkan semakin lama proses dan tinggi suhu deasetilasi maka semakin banyak mineral dalam kitosan yang larut dalam larutan NaOH.
3. Kelarutan kitosan yang didapatkan semakin tinggi suhu semakin tinggi pula tingkat kelarutan kitosan. Suhu tinggi sangat mempengaruhi proses polimerisasi/degradasi kitin.
4. Nilai derajat deasetilasi kitosan yang didapatkan semakin meningkatnya suhu semakin tinggi derajat deasetilasi dikarenakan semakin banyak gugus asetil yang terlepas dari kitin sehingga meningkatkan derajat deasetilasi kitosan yang dihasilkan.

5.2 Saran

Kitosan yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut seperti uji pengaruh variasi suhu dan konsentrasi NaOH terhadap karakteristik kitosan, dapat juga kitosan tersebut ditingkatkan ukurannya menjadi nanopartikel.